

# RESPON PENCIUMAN IKAN KERAPU MACAN (*Ephinephelus fuscoguttatus*) TERHADAP UMPAN : PENGUJIAN SKALA LABORATORIUM

Oleh :

Wazir Mawardi<sup>1</sup>, Ari Purbayanto<sup>1</sup>, Deka Berkah Sejati<sup>2</sup>, Aristi Dian P.F<sup>3</sup>,

## ABSTRAK

Umpan merupakan salah satu stimuli untuk menarik perhatian ikan sehingga ikan mudah tertangkap. Salah satu syarat umpan adalah dapat mengeluarkan aroma atau rangsangan kimia yang dapat merespon indera penciuman ikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis respon penciuman ikan kerapu macan terhadap umpan yang berbeda, serta mengetahui tingkah laku dan proses ikan tersebut menghampiri umpan dalam keadaan gelap.

Penelitian dilakukan dengan metode eksperimental di laboratorium. Ikan kerapu macan yang digunakan mempunyai sebaran ukuran panjang total 25-35 cm. Umpan yang digunakan adalah ikan layang, udang krosok, dan gonad bulu babi. Data yang diperoleh berupa data tingkah laku ikan saat menghampiri umpan dalam kondisi ruang gelap dan data waktu respon penciuman ikan terhadap masing-masing umpan. Waktu respon penciuman ikan dibagi menjadi tiga, yaitu (1) waktu *arousal*: pada saat ikan mulai bergerak keluar dari area *start* karena terangsang oleh bau umpan; (2) waktu *search*: pada saat ikan mulai bergerak kembali untuk menemukan keberadaan umpan; (3) waktu *finding*: pada saat ikan memakan umpan atau hanya menyentuh saja dengan mulutnya.

Berdasarkan hasil pengamatan, tingkah laku ikan kerapu macan menghampiri umpan dalam keadaan gelap umumnya dengan berenang menyusuri dinding akuarium dan melakukan identifikasi terhadap umpan. Dari hasil uji ANOVA didapatkan tidak adanya perbedaan nyata antara jenis umpan dengan waktu *arousal* dan *search* ikan, tetapi ada perbedaan nyata antara jenis umpan dengan waktu *finding*. Umpan udang memberikan waktu *finding* yang paling cepat, diduga tingkat kesukaan ikan kerapu macan terhadap umpan udang adalah yang paling tinggi.

**Kata kunci** : ikan kerapu macan (*Ephinephelus fuscoguttatus*), respon penciuman, umpan.

## 1 PENDAHULUAN

Kerapu macan (*Ephinephelus fuscoguttatus*) merupakan salah satu jenis ikan yang bernilai ekonomis tinggi, dimana penangkapan paling efektif dilakukan dengan menggunakan bubu (Saparudin, 2005). Bubu merupakan alat tangkap pasif, sehingga diperlukan umpan untuk memikat ikan masuk ke dalam bubu. Umpan merupakan salah satu stimuli untuk menarik perhatian ikan sehingga ikan mudah tertangkap. Salah satu syarat umpan yang baik adalah dapat mengeluarkan aroma atau rangsangan kimia yang dapat memicu indera penciuman ikan (Gunarso, 1984).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis respon penciuman ikan kerapu macan terhadap umpan yang berbeda, serta mengetahui tingkah laku dan proses ikan tersebut menghampiri umpan dalam keadaan gelap.

## 2 METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Laboratorium Basah dan Keanekaragaman Hayati Laut, Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor pada bulan Juni hingga bulan Oktober 2007. Penelitian menggunakan metode eksperimental di laboratorium. Keadaan bak pemeliharaan maupun akuarium

<sup>1</sup> Staf pengajar Dept. Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, FPIK-IPB

<sup>2</sup> Alumni Mahasiswa Dept. Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, FPIK-IPB

<sup>3</sup> Staf pengajar Jurusan Perikanan, FPIK-UNDIP